

ABSTRAK

Tradisi *peuneuba batee ranub* merupakan salah satu elemen penting dalam prosesi adat perkawinan masyarakat Aceh, yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan identitas lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam fungsi *batee ranub* dan menafsirkan makna simbolis serta nilai budaya yang terdapat dalam penggunaan *batee ranub* dalam adat perkawinan di Gampong Teungoh Beurghang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan kajian dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *batee ranub* memiliki fungsi seremonial dan simbolis yang signifikan dalam upacara perkawinan, termasuk sebagai lambang penghormatan, kemuliaan, keharmonisan, kesucian, dan ikatan keluarga. Selain itu, makna simbolis yang terkandung dalam *batee ranub* mencerminkan nilai-nilai budaya masyarakat, seperti gotong royong, penghormatan terhadap leluhur, dan keselarasan dalam kehidupan bermasyarakat. Penggunaan *batee ranub* juga berperan sebagai sarana pelestarian tradisi dan penguatan identitas budaya Aceh di tengah arus modernisasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai tradisi adat Aceh, khususnya dalam konteks perkawinan, serta mendorong pelestarian budaya lokal yang kaya akan nilai-nilai simbolis dan kearifan tradisional.

Kata Kunci : Makna Simbolis, *Batee Ranub*, Adat Perkawinan.

ABSTRACT

The Peuneuba Batee Ranub tradition is one of the essential elements in the wedding customs of Acehnese society, reflecting cultural values and local identity. This study aims to provide an in-depth description of the functions of batee ranub and to interpret its symbolic meanings and cultural values in the context of traditional wedding ceremonies in Gampong Teungoh Beurghang. A qualitative approach was used, employing a case study method with in-depth interviews, participant observation, and document analysis as data collection techniques. The findings indicate that batee ranub holds significant ceremonial and symbolic functions in wedding rituals, including as a symbol of respect, honor, harmony, purity, and familial bonds. Moreover, the symbolic meanings embedded in batee ranub reflect the cultural values of the community, such as mutual cooperation, reverence for ancestors, and social harmony. The use of batee ranub also serves as a means of preserving tradition and reinforcing Acehnese cultural identity amidst the currents of modernization. This study is expected to contribute to a deeper understanding of Acehnese traditional practices, particularly in the context of marriage, and to encourage the preservation of local culture, which is rich in symbolic values and traditional wisdom.

Keywords: *Symbolic Meaning, Batee Ranub, Wedding Tradition.*